

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan atau menghasilkan laba. Keuntungan/laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas jasa yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan jumlah yang dikeluarkan. Perusahaan melakukan berbagai macam aktivitas atau berbagai kegiatan bersifat ekonomis, dimana hasil akhir dari aktivitas dan kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut akan tergambar dalam sebuah laporan yang disebut dengan laporan keuangan.

Dalam usaha ini, ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan serta untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan baik itu perusahaan yang berskala kecil maupun perusahaan yang berskala besar. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka perusahaan juga dapat menyediakan informasi dengan baik.

Perusahaan sebagai suatu *entity* ekonomi didirikan dengan maksud untuk melaksanakan seluruh aktifitas-aktifitas dan kegiatan-kegiatan yang bersifat ekonomi, dimana diharapkan dapat memperoleh suatu hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut. Hasil akhir aktifitas-aktifitas dan kegiatan perusahaan itu tergambar dalam beberapa laporan yang disusun oleh pihak manajemen itu sendiri. Dari laporan yang dibuat berdasarkan akuntansi yang berlaku umum, maka diperoleh yang

dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan atau kondisi suatu perusahaan.

Saat ini banyak ditemui perusahaan yang didirikan dengan melakukan serangkaian guna pencapaian laba atas keuntungan perusahaan, dimana untuk melakukan olah data tersebut ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting, baik itu perusahaan berskala kecil maupun berskala besar. Sehingga dengan adanya ilmu akuntansi, penyajian laporan perusahaan dapat menyediakan informasi yang baik dan dapat puladipergunakan untuk pihak-pihak yang memerlukannya baik itu pihak intern maupun ekstern.

Laporan keuangan sebagai alat penyedia informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Laporan keuangan tersebut dihasilkan melalui proses akuntansi yang dikenal dengan siklus akuntansi.

Adapun tahapan pencatatan siklus akuntansi menurut Pulungan (2013:4) adalah pertama, melakukan proses identifikasi transaksi atau kejadian yang dicatat. Proses kedua, adanya bukti transaksi yaitu bukti atas kejadian sebuah transaksi untuk membuat sebuah laporan. Proses yang ketiga, melakukan pencatatan transaksi kedalam buku jurnal. Buku jurnal adalah suatu media yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis. Tahap keempat yaitu proses memposting ke buku besar. Buku besar merupakan buku yang berisi

kumpulan akun/perkiraan. Tahapan yang kelima adalah penyusunan neraca saldo yaitu menyiapkan neraca saldo untuk mengecek keseimbangan buku besar. Saldo dalam neraca saldo diambil dari saldo setiap akun dalam buku besar. Proses keenam adalah membuat ayat jurnal penyesuaian dan memasukkan jumlahnya pada neraca saldo. Proses ketujuh adalah membuat laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi, neraca dan laporan perubahan ekuitas dan tahap terakhir adalah penutupan.

Dalam proses pencatatan akuntansi dikenal dua dasar pencatatan, yaitu dasar akrual (*accrual basis*) dan dasar kas (*cashbasis*). Dalam akuntansi berbasis akrual pengaruh dari suatu transaksi langsung diakui pada saat penerimaan dan pengeluaran kas, jika usaha memberikan suatu jasa, melakukan penjualan atau menyelesaikan suatu beban, maka transaksi tersebut akan langsung dicatat tanpa memperhatikan apakah kas sudah diterima atau dibayar, sedangkan didalam *cashbasis* tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang kas yang diterima atau yang dikeluarkan.

Salah satu kelemahan utama yang dihadapi pada usaha kecil terletak pada permasalahan tertib administrasi yang kurang memadai dan pencatatan disetiap pemasukan atau pengeluaran yang tidak dicatat akibatnya tidak dapat diketahui dengan pasti lalu lintas dana dan kinerja perusahaan. Pengusaha kecil juga cenderung tidak menyusun laporan keuangan yang merupakan sumber informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya yang juga diperlukan dalam mengambil berbagai tindakan dalam kegiatan usahanya.

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (UKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya mengerjakan pembukuan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Menyadari situasi dan kondisi tersebut, maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku usaha kecil dan menengah yang sebagian dari mereka yang belum mengerti pencatatan akuntansi menjadi mengerti dan mudah menerapkannya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh sektor berskala kecil atau pengusaha kecil adalah kemampuan dalam melaksanakan penerapan akuntansi yang baik dan berguna untuk mengetahui prestasi pengusaha dalam mengelola usaha yang ditinjau dari segi keuangan.

Sebelumnya, penelitian mengenai penerapan akuntansi ini telah dilakukan oleh penelitian-penelitian seperti: Destri Mulyani (2009) yaitu pada usaha klinik pengobatan dengan judul skripsi “Analisis penerapan akuntansi pada usaha klinik pengobatan di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru”, ditemukan bahwa “Penerapan Akuntansi yang dilakukan oleh usaha klinik pengobatan di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dan prinsip dasar akuntansi yang berguna dalam mengelola usahanya”.

Sedangkan penelitian yang sama telah dilakukan sebelumnya oleh Risda Yeni (2011) yaitu pada usaha warnet dengan judul skripsi “Analisis penerapan Akuntansi pada Usaha Warnet di Kecamatan Marpoyan Damai”, dalam skripsinya

penulis menyimpulkan bahwa penerapan Akuntansi usaha Warnet di Kecamatan Marpoyan Damai belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang berguna sebagai alat mengevaluasi usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan”.

Dari beberapa jenis penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil yang terdahulu, penulis memutuskan jenis usaha kecil yang akan dijadikan objek penelitian adalah usaha pangkas rambut di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru alasannya karena usaha ini merupakan salah satu solusi efektif untuk membuka lapangan pekerjaan dengan modal rendah, dan pangkas rambut ini sangat berguna bagi sebagian besar masyarakat baik itu anak-anak, remaja bahkan orang dewasa terutama bagi kaum pria karena pangkas rambut merupakan salah satu kebutuhan mereka untuk merapikan tampilan atau gaya rambutnya sesuai trend dan sesuai keinginan agar selalu terlihat menarik.

Penulis melakukan survei awal pada 3 usaha pangkas rambut yang ada di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Penulis melakukan survei pertama pada usaha pangkas rambut “De’light Barber shop”, diperoleh data bahwa pangkas rambut ini melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas setiap hari kedalam satu buku catatan kas harian, termasuk juga mencatat hutang pegawai. Untuk perhitungan laba rugi, pangkas rambut ini melakukan perhitungan dengan menjumlahkan seluruh pemasukan lalu dikurangi dengan seluruh pengeluaran setiap harinya.

Survei kedua dilakukan pada usaha pangkas rambut “Maxx”, dari data yang didapat diketahui bahwa pemilik melakukan pencatatan penerimaan kas yang terjadi kedalam satu buku catatan bulanan. Sedangkan untuk pengeluaran kas

pangkas rambut ini tidak melakukan pencatatan. Dalam perhitungan laba rugi, pemilik hanya menjumlahkan seluruh penerimaan kas setiap bulan.

Survei ketiga dilakukan pada usaha pangkas rambut “Rapi Segar”, dimana mereka telah melakukan pencatatan penerimaan kas kedalam satu buku catatan harian, pengeluaran kas yang dilakukan adalah pembayaran listrik dan pengeluaran rumah tangga. Perhitungan laba rugi, dilakukan setiap hari dengan menjumlahkan seluruh pemasukan kas lalu dikurang dengan pengeluaran.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian masalah penerapan akuntansi pada usaha pangkas rambut yang berada di Kecamatan Tenayan Raya dengan judul :“Analisis penerapan akuntansi pada usahakecil pangkas rambut di Kec.Tenayan Raya Pekanbaru.”

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dan berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan penulis dilapangan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:“Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha kecil pangkas rambutdi Kec. Tenayan Raya Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha kecil pangkas rambut yang berada diKecamatan Tenayan Raya Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya adalah :

- a. Bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansipada usaha kecil Pangkas Rambut.
- b. Bagi pemilik Pangkas Rambut sebagai bahan masukan dalam melaksanakan penerapan akuntansi dalam usaha pangkas rambut tersebut.
- c. Bagi peneliti berikutnya, sebagai referensi dan topik yang sama pada masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,serta sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

- BAB III : Bab ini menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.
- BAB IV : Bab ini membahas sejarah singkat perusahaan dan masing-masing usaha.
- BAB V : Bab ini menjelaskan secara singkat gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, jumlah pegawai, tingkat pendidikan responden, modal usaha responden, serta lama usaha responden dan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB VI : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperlukan dan dianggap penting serta diharapkan berguna bagi pengusaha kecil.